



Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK Karsa Mulya Palangka Raya

Winasis Imam Budi Prasojo¹, Chandra Anugrah Putra², Muhammad Andi Setiawan³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

email: princesrider@yahoo.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: Maret 2023	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X A dan B di SMK Karsa Mulya. Dengan Fokus Penelitian Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Power Point</i> Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X A Dan B di SMK Karsa Mulya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik Kelas X A dan B serta Guru mata pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK Karsa Mulya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>power point</i> dapat dimanfaatkan atau menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang memberikan banyak manfaat kepada guru maupun peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaannya yang mudah serta fitur-fitur yang lengkap memudahkan guru dalam menampilkan materi serta menjelaskannya kepada peserta didik
Revisi: April 2023	
Publikasi: Mei 2023	
Kata kunci: Pemanfaatan, Power Point, Dasar Desain Grafis	
This Research Aims To Know The Utilization Of Power Point Learning Media In Basic Graphic Design Subjects Class X A And B At SMK Karsa Mulya. With a research focus on how to use Power Point learning media in the basic subjects of graphic design for class X A and B at Karsa Mulya Vocational School. The method used in this research is a qualitative research method. The data collection technique used in this study was by observing and interviewing class X A and B students as well as teachers of the basic subject of Graphic Design at Karsa Mulya Vocational School. The results of this study indicate that power point can be utilized or become one of the choices of learning media that provides many benefits to teachers and students so as to produce effective and efficient learning. Its easy use and complete features make it easier for teachers to display material and explain it to students	
Keywords: Utilization, Power Point, Basic Graphic Design	
doi: 10.33084/jppp.v1i1.5244	Jenis artikel: Penelitian
Informasi sitasi: Prasojo. W. I. B., Putra C.A., Setiawan. M. A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Di Smk Karsa Mulya Palangka Raya. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i> . 1(1); 28-32. doi : 10.33084/jppp.v1i1.5244	

PENDAHULUAN

Pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan (Zain et al., 2020). Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran (Adiputra & Heryadi, 2021). Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Jendriadi, 2018). Keberhasilan anak dalam belajar merupakan harapan setiap guru dan orang tua bahkan harapan setiap bangsa negara. Dalam hal ini, keberhasilan suatu pembelajaran ditunjukkan melalui di kuasanya tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Banyak cara untuk memperoleh keberhasilan pembelajaran antara lain dengan menerapkan metode yang baik dan media yang sesuai. Terlebih lagi satu hal yang harus diakui bahwa salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan

pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab bersama antara pendidik, masyarakat, orang tua maupun pemerintah.

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu kerja pemerintah, masyarakat dan guru. Guru melaksanakan program pendidikan, membuat pelajaran sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Nurjanah, 2021). Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal, karena peserta didik menganggap guru sebagai tokoh yang teladan untuknya (Wangid et al., 2020). Oleh sebab itu, harus memiliki perilaku dan kemampuan yang profesional dalam mengemban tugasnya. Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis adalah salah satu mata pelajaran suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan. Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan *fine art*. Seperti jenis disain lainnya, Pengertian Desain Grafis dapat merujuk kepada proses pembuatan, metode merancang, produk yang dihasilkan (rancangan), atau pun disiplin ilmu yang digunakan (desain) (Ananda et al., 2015).

Desain grafis pada awalnya diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur, tetapi sebagai arus perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan dalam media elektronik, yang populer dikenal dengan nama desain interaktif atau desain multimedia (Yuliana, 2019). Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, packaging, dan perfilman. Batas dimensi pun telah berubah seiring perkembangan pemikiran tentang desain. Desain grafis bisa diterapkan menjadi sebuah desain lingkungan yang mencakup pengolahan ruang. Sebuah desain grafis yang ditampilkan harus memiliki keindahan/estetika sehingga menarik dan komunikatif (Ramdhani & Wulandari, 2021). Menarik atau indahnya sebuah desain grafis dapat dinilai dengan menggunakan mata (lahir) atau dengan hati (batin). Agar menari mata (*eye catching*) diperlukan pengetahuan tentang unsur/komponen yang akan membentuk desain grafis menjadi menarik, antara lain garis, bentuk/*shape*, warna, tekstur, cahaya, ilustrasi/gambar, huruf/tipografi, dan ruang/*space*.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, Namun kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi (Siti Rahmi, 2019). Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa; lebih parahnya lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan guru. Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru simpang siur, tidak fokus pada akar masalah. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sebagai alat bantu. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. media pembelajaran merupakan alat untuk memberi rangsangan bagi siswa supaya terjadi proses belajar (Saiful et al., 2021). Hal tersebut dikarenakan pada saat kegiatan belajar berlangsung, bahan pembelajaran (*learning matterial*) yang diterima siswa dapat diperoleh melalui media.

Setiap sekolah memiliki fasilitas berbeda. Ketersediaan media yang dapat menunjang proses belajar mengajar antara sekolah yang satu dengan sekolah lain berbeda. Keterbatasan akan media tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sulitnya memperoleh media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa, keterbatasan dana, cepat rusak, kurang dukungan dari pimpinan dan lain sebagainya. Keterbatasan akan adanya media seperti perangkat presentasi yang diperlukan sebagai alat yang mampu menampilkan informasi yang terdapat pada *Microsoft Office Power Point* dapat diatasi dengan menggunakan pola penyajian stand alone. Dengan bantuan media powerpoint, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa bisa lebih mudah dalam mentransformasikan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di kelas. Disamping memudahkan seorang guru menguasai kelas dan membantu anak-anak didik untuk tetap fokus dengan apa yang diterangkan oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Khususnya dengan Guru Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Ibu Diyah Sita Resmi, diketahui guru tersebut menggunakan media pembelajaran Power Point, Karena menurut beliau media pembelajaran Power Point cukup fleksibel digunakan baik itu untuk menyampaikan materi dan memberikan contoh hasil desain yang akan dibuat oleh peserta didik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pemanfaatan media pembelajaran Power Point pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK Karsa Mulya Palangka Raya”. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media powerpoint. Karena hampir seluruh sekolah yang ada di Indonesia menggunakan media pembelajaran Powerpoint sebagai sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar berlangsung. Disamping pengoperasiannya yang mudah, media pembelajaran ini mampu menampilkan gambar maupun video sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan buku paket. Media *Power Point* adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan sesuatu yang abstrak. Dalam hal ini komputer dengan dukungan multimedia dapat menyajikan sebuah tampilan berupa teks yang tidak monoton dan lebih menarik serta lebih interaktif. Tampilan tersebut akan membuat pengguna lebih leluasa memilih, menyaring, dan memahami pengetahuan yang ingin diketahuinya. Penggunaan media pembelajaran *Power Point* ini diharapkan dapat menjadikan media pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut agar dapat memanfaatkan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa berusaha menggunakan media pembelajaran untuk dapat merangsang aktivitas belajar sehingga siswa cenderung bosan, tidak aktif dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Proses belajar dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan media pembelajaran diperlukan optimalisasi yang sempurna (Wibowo & Saepuloh, 2020). Optimalisasi media pembelajaran memberikan pengalaman yang kaya kepada siswa dalam bentuk audio, visual, dan audio-visual (Syahroni et al., 2020). Pembelajaran dengan guru sebagai media utama membuat siswa bosan dan tidak berminat terhadap materi yang diajarkan. Minat yang rendah terhadap suatu pelajaran akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Minat belajar berkaitan erat dengan motivasi, sugesti, dan dukungan dari guru. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana antusias peserta didik terhadap media pembelajaran *Power Point* apakah mereka menerima media ini atau justru menolak dan lebih memilih menggunakan buku paket. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui media pembelajaran *Power Point* tersebut. Karena media ini bukan hanya guru saja yang dapat mengoperasikannya tetapi peserta didik juga wajib bisa mengoperasikan media powerpoint tersebut, karena tak jarang guru memberikan tugas presentasi menggunakan media pembelajaran *Power Point*.

METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Keabsahan data di cek dengan melakukan uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confrimability* (objektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diatas maka dapat dianalisis pemanfaatan media pembelajaran power point pada mata pelajaran dasar desain grafis dikelas X A dan B SMK Karsa Mulya Palangkaraya dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun peserta didik saat melakukan proses belajar mengajar dikelas. Selain itu juga bagi guru dapat mempersingkat waktu penjabaran materi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga waktu pembelajaran tidak terbuang sia-sia. Kemudian untuk peserta didik bisa lebih mudah dalam memahami materi karena bukan hanya penjelasan saja tetapi juga menampilkan seperti audio, foto ataupun video pembelajaran sehingga membuat peserta didik dapat dengan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan guru. Untuk indikator persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran power point peserta didik menyiapkan alat tulis berupa buku, pulpen dan sebagainya. Pada indikator ini lebih bersifat formalitas dikarenakan materi pembelajaran juga akan dibagikan setelah pembelajaran berlangsung sehingga tanpa mereka catat pun mereka juga akan menerima materinya yang berupa file *power point*. Pada indikator ini juga peserta didik tidak banyak mengalami kendala yang signifikan.

Untuk indikator pelaksanaannya langkah-langkah pengoperasian media pembelajaran *power point* yang mudah digunakan dan dipahami seperti menyalakan komputer atau laptop, membuat proyek *power point*, menyalakan alat bantu seperti proyektor,

menyambungkan laptop ke proyektor. Untuk kendala pada saat persiapan menggunakan media pembelajaran power point untuk peserta didik ada beberapa kendala yang mereka alami seperti pengetahuan mereka tentang *power point* yang masih kurang membuat mereka kesulitan dalam mengoperasikannya. Untuk suasana kelas pada saat menggunakan media *power point* masih terbilang cukup kondusif karena semua itu tergantung pada materi pembelajaran yang disampaikan guru apakah materi itu menimbulkan interaksi antara guru dan peserta didik atau tidak. Media pembelajaran *power point* juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Untuk indikator tindak lanjut tanggapan dalam penggunaan media pembelajaran *power point* sangat bermanfaat dan membantu dalam proses belajar mengajar, peserta didik merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran *power point*. Materi yang diterima peserta didik juga bukan hanya sekedar penjelasan tapi juga bisa menampilkan gambar maupun video pembelajaran yang membuat peserta didik bisa melihat apa yang sebenarnya guru terangkan didepan. Kelebihan dari media pembelajaran power point bukan hanya karena mudah digunakan tetapi dengan berbagai macam fitur yang tersedia didalam aplikasi *power point* memudahkan guru mengkreasikan materi yang ingin disampaikan agar suasana kelas tidak membosankan. Untuk saran mengenai media pembelajaran *power point* dimasa yang akan datang adalah tampilan dan fiturnya ditambah lagi agar lebih menarik dan pemanfaatan media pembelajaran *power point* tetap digunakan serta dikembangkan lagi. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fajar Rahmadani (2020) berjudul: “Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Menggunakan Media *Power Point*” dan Febriana Mentari (2019) berjudul: “Penerapan Media Pembelajaran *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kahayan Kuala”. Yang memiliki kesamaan penggunaan media pembelajaran *power point*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan guru mata pelajaran dasar desain grafis dan peserta didik kelas X A dan B di SMK Karsa Mulya tentang analisis pemanfaatan media pembelajaran power point pada mata pelajaran dasar desain grafis di SMK Karsa Mulya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *power point* dapat dimanfaatkan atau menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan sekolah dalam membantu guru untuk menjelaskan materi pembelajaran selain penjelasan peserta didik juga dapat melihat gambar maupun video pembelajaran. Interaksi antar guru dan peserta didik akan lebih aktif jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Media pembelajaran power point juga memberikan banyak manfaat kepada peserta didik maupun guru sehingga pemilihan media tersebut memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Media pembelajaran power point juga mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik menjadikan media pembelajaran power point tidak sulit untuk dipelajari. Pemanfaatan media pembelajaran power point dapat dimanfaatkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2), 104–109. jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika
- Ananda, T. A., Safriadi, N., & Sukamto, A. S. (2015). Penerapan Augmented Reality Sebagai Planet-Planet Di Tata Surya. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1–6.
- Jendriadi, J. (2018). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Pendidikan Melalui Kemah Bakti Dan Dakwah Mahasiswa Di Kota Padang. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i2.132>
- Nurjanah, E. (2021). Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional. In *Jurnal Papeda* (Vol. 3, Issue 2).
- Ramdhani, M. N., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Efektivitas Kuliah Online pada Pembelajaran Kesekretarian di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Journal of Office Administration ...*, 1(1), 66–81. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39346>
- Saiful, N. I., Rudiyanasyah, R., & Aslam, S. L. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 20 Gowa). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 86–92. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4539>
- Siti Rahmi, S. (2019). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keterampilan Dasar. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 1(2), 177–185.

- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(3), 171–172.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., & Mokshien, S. E. binti. (2020). the Exploration of Teachers' Efficacy in Teaching: Comparative Study in Indonesia and Malaysia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2). <https://doi.org/10.21831/CP.V39I2.30012>
- Wibowo, R. I. A., & Saepuloh, L. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY PADA SIMULASI KOMUNIKASI DIGITAL DI SMK MUHAMMADIYA I SUKABUMI Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia , karena selama mendewasakan upaya pengajaran dan pelatihan ". Menurut U. *Jurnal Utile*, VI, 160–167.
- Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>
- Zain, M., Habib, M. M., Burbules, N. C., Luz Yolanda Toro Suarez, Peng, Y., Ilham, I., Post-modernisme, P., Untuk, S., Sosial, K., Us, A., Us, J., Us, C., INGLEHART, R., Akhmad Hasan Saleh, Us, A., Us, J., Us, C., Siswiyanti, Y., Stefanov, S., ... Power, M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *The Sociological Review*, 1(1), 1–8. <http://ezproxy.lib.uconn.edu/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1143816&site=ehost-live><http://eprints.utm.my/id/eprint/78124/>https://www.researchgate.net/publication/328414890_TEROPONG_PENDIDIKAN_MARXISME